

Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Di PTPN VII Bandar Lampung Periode Tahun 2018-2022

Nena Hayati¹, Muhammad Luthfi², Apip Alansori³, Iing Lukman⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: Nenahayati3388@gmail.com

Abstract

This research is intended to evaluate the effectiveness and efficiency of using Financial Performance at PTPN VII Bandar Lampung during the 2018-2022 period. This research approach is descriptive qualitative, using quantitative data from the financial reports of PTPN VII Bandar Lampung for 2018-2022. The analytical tools applied include liquidity, profitability, solvency and activity ratios. The research method used is a descriptive method with regular data collection from 2018 to 2022, with a focus on a case study approach. The results of this research indicate that liquidity ratios, such as the Current Ratio and Cash Ratio, show that financial conditions are not yet optimal and the company is still having difficulty meeting its current obligations.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, and Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Effectiveness Ratio and Profitability Ratio*

1. Latar Belakang

Analisis laporan keuangan akan membantu pihak yang berkepentingan memilih dan mengevaluasi data secara efektif dan efisien. Dalam suatu perusahaan, Kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting. Laporan keuangan perusahaan adalah yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan menggunakan laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca (Gabriel & Abdi, 2022). Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar (Lestari, 2020). Dengan menilai kinerja keuangan, mereka dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan berkembang (Yulistia, 2020). Hubungan antara efektivitas dan efisiensi selalu dikaitkan. Efektif terkait dengan pencapaian tujuan, tetapi perlu diingat bahwa efektivitas tidak terkait dengan jumlah uang yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut (Halimah et al., 2023).

Analisis laporan keuangan yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan Anda mengetahui tentang kondisi perusahaan seperti tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Fika, 2018). Rasio Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan membandingkan laba aktiva atau modal yang menghasilkan laba (Daulay, 2022). Rasio Likuiditas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengatasi hutang jangka pendek. Pada prinsipnya, rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar; jika jumlah aktiva lebih besar dari hutang, maka kemampuan perusahaan untuk membayarkan dan melakukan bisnis juga akan lebih lancar (Halimah et al., 2023).

Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai leverage, adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang sehingga perusahaan dapat membayar semua hutang-hutangnya. Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa baik mereka dapat memanfaatkan dana untuk meningkatkan kemajuan mereka. Jika perusahaan dapat mengelola dana dengan baik, perusahaan akan mencapai hasil yang memuaskan (Lyona, 2019).

PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung adalah subjek penelitian ini. PTPN merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dengan fokus utama pada produksi kelapa sawit, karet, Teh dan Tebu. Meskipun memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, namun seiring waktu, terdapat beberapa tantangan terkait efektivitas dan efisiensi di dalam manajemen keuangan PTPN. Salah satu latar belakang masalahnya yaitu kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan. Beberapa aspek seperti pengeluaran yang tidak terdokumentasi dengan baik dan alokasi dana yang kurang optimal dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Selain itu, rendahnya efektivitas operasional juga menjadi

perhatian. manajemen risiko keuangan yang tidak optimal yang kurang diperhatikan, dan kurangnya diversifikasi produk dapat membatasi potensi pendapatan perusahaan. Aspek ketidakpastian dalam fluktuasi harga komoditas global juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PTPN.

2. Kajian Pustaka

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Grand Theory yang digunakan untuk menjadi dasar dalam penelitian ini adalah signaling theory. Teori Sinyal, yang dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menjelaskan mengapa perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai informasi kepada pihak luar, termasuk pasar modal, serta bagaimana perusahaan sebaiknya menyampaikan sinyal kepada pemangku kepentingan yang memanfaatkan laporan keuangan tersebut (Lesmana et al, 2020). Manajemen perusahaan menggunakan Teori Sinyal untuk memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi industri. Informasi ini disampaikan melalui laporan keuangan perusahaan, yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dianalisis untuk mengevaluasi performa keuangan suatu perusahaan (Apriliani, 2022). Teori Sinyal, atau Signalling Theory, menjelaskan signifikansi bagi suatu perusahaan untuk menyediakan data atau informasi kepada pihak luar atau eksternal perusahaan (Indiraswari & Rahmayanti, 2022). Perusahaan menampilkan kinerja perusahaan, baik secara finansial maupun non-keuangan, serta hasil kinerja yang dicapai oleh manajemen untuk memenuhi harapan dan keputusan para pemegang saham. Informasi yang disediakan oleh perusahaan umumnya berupa catatan atau gambaran tentang kondisi perusahaan dari masa lalu hingga saat ini, serta proyeksi untuk masa depan. Perusahaan dapat memberikan sinyal mengenai modal saham dan kinerja keuangan melalui data yang dibagikan (Apriliani, 2022). Teori sinyal secara khusus berfokus pada komunikasi mengenai tindakan-tindakan internal perusahaan yang tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap informasi terkait kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan (Njauwman, 2021).

Kinerja Keuangan

kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyaknya sebuah keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh seorang manajemen agar nantinya menghasilkan keuntungan baik secara efektif dan efisien (Fika, 2018). Kinerja keuangan diartikan sebagai tingkat pencapaian suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut mendapatkan dana yang digunakan dan dikeluarkan untuk apa saja dan cara memperoleh laba pada satu periode tertentu. Dikatakan berhasil apabila perusahaan mencapai standar yang telah ditentukan (Daulay, 2022). Alat analisis yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis keuangan (Nurbaeti, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan selama periode waktu tertentu.

Dalam konteks keuangan, pencapaian sukses perusahaan dalam mengelola asetnya dapat tercermin melalui kinerja keuangannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan sering menggunakan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan sebagai indikator kinerja (Fika, 2018). Kinerja keuangan dalam penelitian ini dievaluasi melalui aspek keuangan, yakni dengan melakukan analisis rasio sebagai berikut:

- a. Likuiditas, yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek.
- b. Solvabilitas, yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan dalam skenario likuidasi.
- c. Profitabilitas, yang mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau sisa hasil usaha.
- d. Rasio efektivitas mengukur seberapa efisien suatu perusahaan atau entitas dalam menggunakan sumber daya dan kapasitasnya untuk mencapai tujuan operasional.

Rasio keuangan

Rasio keuangan mencerminkan hubungan antara berbagai laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran apakah kinerja keuangan suatu perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau tidak, dengan merujuk pada posisi keuangan perusahaan tersebut (Fika, 2018). Rasio keuangan bisa dipergunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan, kita dapat dengan jelas

melihat kondisi kesehatan perusahaan tersebut (Atul et al., 2022). Rasio keuangan mencerminkan koneksi antara berbagai laporan keuangan melalui penggunaan alat analisis berupa rasio. Alat ini memberikan pandangan kepada para analis apakah keadaan posisi keuangan suatu entitas dapat dianggap baik atau tidak. (Dhayanalisma, 2020).

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas, atau rasio lancar, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini tidak hanya menunjukkan, tetapi juga mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik itu kepada pihak eksternal maupun di internal perusahaan (Atul et al., 2022). Menurut (Dhayanalisma, 2020) Rasio likuiditas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan mampu memenuhi tanggung jawab keuangan jangka pendek, seperti utang-utang yang harus segera dibayarkan. Likuiditas mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat. Masalah likuiditas ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan tepat waktu. Jika perusahaan dapat membayar tagihan dengan cepat, itu menunjukkan likuiditas yang baik. Sebaliknya, jika perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih, itu menandakan likuiditas yang rendah atau "inliquid" (Mapossa, 2018).

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen mengelola semua asetnya untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Pemanfaatan optimal dari seluruh aset perusahaan menjadi kunci, karena jika tidak, dapat terjadi kapasitas menganggur yang berpotensi meningkatkan beban biaya (Fika, 2018). Rasio Aktivitas adalah parameter yang menilai keahlian manajemen perusahaan dalam efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan aset secara optimal. Perhitungannya melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai komponen aset selama beberapa periode waktu (Maulidina, 2019).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage adalah alat pengukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana dan seberapa besar perusahaan menggunakan dana yang diperoleh dari hutang untuk memenuhi kewajiban dan mendanai asetnya dengan mengandalkan utang. Penting untuk memerhatikan proporsi penggunaan hutang agar dapat mengurangi risiko (Maulidina, 2019). Suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya (Mapossa, 2018). Secara sederhana, rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu membayar semua hutangnya, baik yang jatuh tempo dalam waktu dekat maupun dalam jangka waktu yang lebih panjang (Lyona, 2019).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan metode untuk secara akurat menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang mungkin diperoleh dari investasi yang dilakukan (Njauwman, 2021). Rasio profitabilitas memberikan insight mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai laba (Pulungan et al., 2023). Semakin optimal rasio profitabilitas, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan (Lestari, 2020). Pemanfaatan rasio profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dan digunakan untuk menilai kinerja secara efektif.

Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana suatu rencana dapat berhasil, dan semakin banyak rencana yang dapat direalisasikan, semakin efektif pula pelaksanaannya (Suci Astina, 2022). Efektivitas mengukur sejauh mana suatu program mencapai hasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, efektivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan output yang diharapkan (Syahputra & Rahmat, 2021). Efektivitas suatu organisasi atau program dinilai berdasarkan kemampuan outputnya untuk mencapai tujuan, serta kemampuan pengelolaannya dengan baik dan tepat (Manimbaga et al., 2021).

Efisiensi

Efisiensi Merupakan Suatu Pencapaian Output maksimum dengan sejumlah input tertentu atau menggunakan input seefisien mungkin untuk mencapai hasil tertentu. Ini melibatkan perbandingan antara output dan input, yang diukur dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan (Syahputra & Rahmat, 2021). Dalam menilai tingkat efisiensi suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja aktivitas perusahaan dan kemampuannya dalam mencapai keuntungan (Suci Astina, 2022). Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dapat dievaluasi melalui efisiensi operasional (Gabriel & Abdi, 2022).

3. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, di mana data keuangan perusahaan diambil dan disusun, terutama fokus pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung dalam rentang waktu 2018 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, di mana penulis secara sistematis mengelompokkan, menafsirkan, dan menganalisis data laporan keuangan perusahaan.

Langkah-langkah yang dijalankan penulis melibatkan:

1. Pengumpulan data laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan penelitian.
2. Penyusunan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, menggunakan metrik seperti *current ratio*, *cash ratio*, *Debt to Total Assets*, *Debt to Equity Ratio*, perputaran total aktiva, perputaran persediaan, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.
3. Perbandingan hasil rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas selama periode penelitian dengan teori yang ada.
4. Analisis Efektivitas dan Efisiensi pembahasan kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung berdasarkan perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

Data Deskriptif

Hasil dari analisis rasio keuangan ini berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam periode tertentu dan apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Alat-alat analisis yang digunakan peneliti untuk menilai kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Bandar Lampung meliputi Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover*), serta Rasio Profitabilitas (*Return On Assets* dan *Return On Equity*).

Rasio Likuiditas

Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2018-2022

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2018	1.037.755.214.327	3.603.985.102.498	28,79%
2019	1.278.280.306.966	4.722.235.089.491	27,06%
2020	1.074.304.137.489	5.210.039.499.447	20,61%
2021	1.881.112.489.555	1.451.692.093.664	12,95%
2022	2.318.910.080.429	1.640.396.001.290	14,13%
RATA-RATA			20,70%

Tabel 2. Perhitungan Cash Ratio Tahun 2018-2022

Tahun	Kas Atau Setara Kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio
2018	74.211.501.335	3.603.985.102.498	20,59%
2019	100.678.635.326	4.722.235.089.491	21,32%
2020	201.698.834.401	5.210.039.499.447	38,71%
2021	404.257.886.885	1.451.692.093.664	27,84%
2022	842.439.934.245	1.640.396.001.290	51,35%
RATA-RATA			31,96 %

Sumber: Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung

Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Perhitungan Debt To Total Asset Ratio Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt To Total Asset Ratio (%)
2018	10.400.035.191.304	12.758.202.412.914	81,52%
2019	11.549.942.041.848	12.372.257.738.461	93,35%
2020	12.258.401.494.528	11.833.536.228.800	103,59%
2021	12.396.888.446.988	12.743.129.140.021	97,28%
2022	13.056.719.604.090	12.680.581.248.698	102,96%
RATA-RATA			95,62%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung

Tabel 4. Perhitungan Debt to Equity Ratio Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Modal Sendiri (Rp)	Debt To Equity Ratio (%)
2018	10.400.035.191.304	2.358.167.221.610	44,11%
2019	11.549.942.041.848	822.315.696.613	14,04%
2020	12.258.401.494.528	424.865.265.728	28,85%
2021	12.396.888.446.988	346.240.693.033	35,80%
2022	13.056.719.604.090	376.138.355.392	34,71%
RATA-RATA			31,50 %

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung

Rasio Aktivitas

Tabel 5. Perhitungan total assets turnover Tahun 2018-2022

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Total Assets Turnover (Kali)
2018	2.857.051.247.811	12.758.202.412.914	0,22
2019	2.247.415.973.666	12.372.257.738.461	0,18
2020	2.963.014.512.554	11.833.536.228.800	0,25
2021	4.598.608.240.973	12.743.129.140.021	0,36
2022	4.136.440.835.555	12.680.581.248.698	0,32
	RATA-RATA		0,26

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII

Tabel 6. Perhitungan Inventory Turnover Tahun 2018-2022

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)	Inventory Turnover (Kali)
2018	2.857.051.247.811	491.305.005.110	5,81
2019	2.247.415.973.666	560.794.622.514	4,01
2020	2.963.014.512.554	307.389.507.319	9,63
2021	4.598.608.240.973	545.806.188.558	8,42
2022	4.136.440.835.555	569.764.110.517	7,25
	RATA-RATA		7,02

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII

Rasio Provitabilitas

Tabel 7. Perhitungan Return On Assets (ROA) Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Setelah Bunga & Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	Return On Assets (%)
2018	388.002.000.601	12.758.202.412.914	3.04 %
2019	1.439.610.943.566	12.372.257.738.461	1,16%
2020	998.604.646.242	11.833.536.228.800	0,09%
2021	143.122.494.152	12.743.129.140.021	1,12%
2022	333.776.997.087	12.680.581.248.698	2,63%
	RATA-RATA		1,60 %

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung

Tabel 8. Perhitungan Return On Equity (ROE) Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Return On Equity (%)
2018	388.002.000.601	2.358.167.221.610	1,64%
2019	1.439.610.943.566	822.315.696.613	1,75%
2020	998.604.646.242	424.865.265.728	2,35%
2021	143.122.494.152	346.240.693.033	4,13%
2022	333.776.997.087	376.138.355.392	0,89%
	RATA-RATA		2,16%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung

5. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan dari tahun 2018 hingga 2022, rasio likuiditas, baik *current ratio* maupun *cash ratio*, menunjukkan kinerja yang kurang optimal. nilai rasio solvabilitas, termasuk *debt to total assets* dan *debt to equity ratio*, menunjukkan kinerja yang memadai, nilai rasio aktivitas, termasuk *total assets turnover* dan *inventory turnover*, menunjukkan kinerja yang kurang optimal nilai rasio profitabilitas, termasuk *return on assets* dan *return on equity*, menunjukkan kinerja yang cukup baik. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan rasio likuiditas dengan mengurangi jumlah utang jangka pendek setiap tahunnya, sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki, eningkatkan total ekuitas dan total aktiva setiap tahunnya, serta menjaga stabilitas dengan mengurangi jumlah hutang relatif terhadap ekuitas yang dimiliki, meningkatkan volume penjualan atau pendapatan dengan menjalankan operasinya secara efisien, menggunakan seluruh total aktiva dan persediaan yang dimiliki, meningkatkan laba bersih setelah pajak yang diperoleh setiap tahunnya, serta menstabilkan total aktiva dengan membandingkannya dengan total ekuitas perusahaan. Dengan demikian, diharapkan rasio profitabilitas perusahaan dapat meningkat lebih lanjut dari tahun sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Apriliani, V. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid – 19 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 293–304. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14094>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/Ejatsm.V2i3.1396>
- Daulay, I. (2022). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indfah Tbk*.
- Dhayanalisma, I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Asam Jawa Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 127–135.
- Fika, N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt . Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan Tahun 2014-2015. *Repository Usu*, 1–74.
- Gabriel, F., & Abdi, M. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Makanan Minuman. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 971–978. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V4i4.20560>
- Halimah, Sembiring, Z., & Prana, R. R. (2023). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Sekolah Dasar*. 5(1), 233–241. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V5i1.3673>.
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. In *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* (Vol. 9, Issue 1, P. 21). <https://doi.org/10.31602/Al-Kalam.V9i1.5109>.
- Lesmana Et Al. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/Jpk.V7i2.1161>.
- Lestari, F. H. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Martina Berto Tbk . Skripsi Oleh : Fakhriana Hesti Lestari Dosen Pembimbing : Agung Eko Purwana , Se , Msi*.
- Lyona, Frischa Prilia. (2019). *Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iv Medan*.
- Manimbaga, F., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2021). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014-2018 Analysis Of Effectiveness And Efficiency Of Regional Financial Performance Of Bitung City Government Budget Year 2014-2018 Jurnal Emba Vol . 9 No 2 . 9(2)*, 982–992.
- Mapossa, J. B. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Perkebunan Nusantara Iii. *New England Journal Of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065%0ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?Artid=Pmc394507%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/J.Humphath.2017.05.005%0ahtt>

- [ps://Doi.Org/10.1007/S00401-018-1825-Z](https://doi.org/10.1007/S00401-018-1825-Z)
[http://www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/27157931](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931)
- Maulidina, H. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Unihome Lestari* (Issue 2).
- Njauwman, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-1. *Accounting Department, Faculty Of Economics And Business, Brawijaya University*, 2013–2015.
- Nurbaeti. (2020). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Kinerja Keuangan Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Banten* (Vol. 2507, Issue February).
- Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan Pt.Telkom Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 2(2), 247–261.
- Suci Astina. (2022). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Studi Kasus Pada Pt. Koperasi Karyawan Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia* (Issue 8.5.2017).
- Syahputra, A. A., & Rahmat, M. (2021). Analisis Efektivitas, Efisiensi Dan Ekonomi Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. *Jafa: Journal Of Accounting, Finance And Auditing*, 3(1), 46–58.
- Yulistia, Y. (2020). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Serta Dampak Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi). *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(3), 193–202. <https://doi.org/10.33105/itrev.V5i3.187>